

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang semakin berkembang mengharuskan manajemen perusahaan untuk berfikir kreatif mungkin dalam mengatasi persaingan yang ada pada perekonomian saat ini, hal tersebut guna mempertahankan kredibilitas, dan kinerja yang ada pada perusahaan. Organisasi yang bersifat mencari laba mempunyai tujuan utama untuk menghasilkan laba maksimum, disamping itu juga ada organisasi yang mempunyai tujuan mencari laba atau yang disebut dengan perusahaan selalu meningkatkan kinerja untuk menghasilkan laba, dimana laba ini sangat erat hubungannya dengan pendapatan. Pengendalian merupakan suatu alat yang digunakan oleh suatu perusahaan agar laba yang diperoleh perusahaan dapat stabil bahkan memiliki kenaikan laba yang maksimum, pengendalian yang ada pada perusahaan biasanya meliputi, atas pengendalian piutang yang bersumber dari pendapatan operasi perusahaan.

Pada umumnya pendapatan merupakan sumber utama perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimum, dimana perolehan pendapatan tersebut berasal dari penjualan tunai dan penjualan kredit erat hubungannya dengan piutang usaha yang ada pada perusahaan, dimana saat terjadinya transaksi penjualan kredit maka timbullah piutang yang

merupakan asset perusahaan yang keberadaannya masih belum dimiliki secara nyata oleh perusahaan.

Jasa pelayanan yang diberikan oleh perusahaan PT PELINDO II (Persero) adalah berupa pelayanan Kapal yang meliputi pelayanan labuh, penambatan, pemanduan, penundaan, dan air kapal. Pelayanan barang yang meliputi dermaga, gudang penumpukan, dan lapangan penumpukan serta pelayanan Rupa-rupa yang meliputi jasa penyediaan air, listrik, persewaan alat dan telepon. Pelayanan terminal petikemas meliputi penyewaan gudang penumpukan petikemas, lapangan, penyewaan petikemas. Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya PT PELINDO II (Persero) memiliki piutang tak tertagih dimana perolehan piutang tak tertagih ini memiliki perputaran piutang atau kewajiban lancar yang dimiliki PT PELINDO II (Persero). Pada dasarnya perusahaan ini sudah menetapkan atas pengendalian dari piutang tersebut, dan namun masih saja ada beberapa pemakai jasa yang kurang memiliki kesadaran untuk melunasi atas hutangnya. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi atas pengendalian intern piutang usaha pada perusahaan agar perusahaan dapat memaksimalkan laba atas penjualan jasa kredit yang ada pada perusahaan.

Pada dasarnya pengendalian atas piutang akan mencakup pemisahan operasi perusahaan dan akuntansi untuk piutang yang gunanya untuk menjaga piutang dalam perusahaan agar catatan akuntansi dapat berlaku sebagai pengecekan independen terhadap

operasi. Pengendalian mencakup pemisahan tanggung jawab untuk fungsi-fungsi yang berkaitan.

Pengendalian tersebut agar menjadi efektif, maka prosedur penagihan harus ditetapkan guna memastikan penagihan yang tepat waktu atas piutang usaha untuk meminimalisir kerugian piutang usaha tak tertagih. Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak merugikan perusahaan, maka perusahaan menjelaskan tujuan, pendekatan neraca pada elemen pengendalian piutang serta prosedur dan prinsip-prinsip pengendalian atas piutang dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba mengangkat judul “ Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha pada PT PELINDO II (Persero)”

B. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam dalam penulisan Karya Ilmiah ini adalah :

1. bagaimana kriteria untuk mengukur efektivitas pengendalian intern piutang usaha pada PT PELINDO II (Persero) cabang tanjung priok?

Tujuan dan manfaat Penulisan

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui sejauh mana penerapan pengendalian intern pada piutang usaha yang dilakukan

oleh PT. PELINDO II (Persero) dan untuk mengetahui langkah-langkah apa yang dilakukan untuk perbaikan pengendalian piutang, sehingga dapat memperkecil resiko atas piutang yang tidak dapat ditagih serta untuk mengetahui bagaimana proses penentuan ketetapan perusahaan atas cadangan kerugian piutang tak tertagih.

2. Manfaat:

- a. Bagi penulis, Untuk menambah pengalaman yang dapat dijadikan bekal dalam memasuki dunia kerja serta bermanfaat guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa.
- b. Bagi Perusahaan, dapat masukan atas kelemahan dan kekurangan serta sebagai bahan perbandingan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan laba dan juga dalam langkah-langkah pengendalian piutang.